

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Perkembangan sepak bola di Indonesia saat ini sangat diminati banyak kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, bahkan sampai orang tua sekalipun tanpa memandang status maupun usia (Mallius Ma'u, 2014). Sepak bola pada dasarnya adalah olahraga permainan yang sederhana, karena hanya perlu berlari, menendang, menyundul, dan menangkap bagi seorang penjaga gawang.

Tujuan utama dalam sebuah pertandingan sepak bola adalah sebanyak-banyaknya memasukan bola ke gawang lawan. Dalam suatu permainan sepak bola sangat dibutuhkan adanya kerja sama yang baik, dikarenakan sepak bola permainan yang melibatkan seluruh pemain. Dalam setiap kesebelasan pemain dibagi dalam beberapa lini, setiap lini lapangan pemain mendapat tugas yang berbeda-beda seperti penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan atau penyerang. Seluruh pemain boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badannya kecuali tangan. Penjaga gawang boleh memainkan bola dengan tangan, tetapi hanya di daerah gawangnya sendiri. Setiap regu berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha untuk mencegah lawan untuk memasukan bola ke gawangnya.

Demi mendukung adanya bakat-bakat sepak bola yang ada disuatu daerah, salah satunya dapat disalurkan dengan diadakannya model pembelajaran sepak bola di setiap sekolah. Kegiatan pembelajaran sepak bola bertujuan untuk menambah wawasan dan mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa.

Sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran sepak bola untuk menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam bermain sepak bola. Untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar sepak bola yaitu: menendang (*kicking*), menggiring (*dribbling*), menguasai (*controlling*), merebut (*tackling*), menyundul (*heading*), melempar (*throwing*), menjaga gawang (*goal keeping*). Hampir seluruh permainan dimainkan dengan keterampilan kaki, badan dan kepala untuk memainkan bola. Namun demikian agar dapat bermain sepak bola dengan baik perlu bimbingan dan tuntutan teknik dasar bermain sepak bola.

Salah satu latihan dasar yang memiliki kedudukan penting dalam permainan sepak bola adalah latihan *dribbling*. Teknik dasar *dribbling* dalam sepak bola juga menjadi elemen yang sangat penting dalam sepak bola. *dribbling* adalah teknik dasar yang sangat penting dalam suatu tim sepak bola karena dengan teknik *dribbling* yang baik, seseorang pemain dapat menyerang dengan efektif. Dengan kemampuan *dribbling* yang baik seseorang pemain akan dapat berlari menggiring bola melewati lawan, menciptakan ruang dan mengendalikan permainan saat membangun serangan. *Dribbling* yang efektif juga memberikan peluang yang baik untuk mencetak gol, karena pemain yang melakukan *dribbling* dengan baik akan selalu mengutungkan tim untuk menciptakan peluang dengan menggiring bola ke area pertahanan lawan untuk membongkar pertahanan lawan dan membuat peluang untuk mencetak gol lebih besar.

Dribbling dilakukan dengan menggunakan kedua kaki, teknik dasar *dribbling* memiliki macam-macam yaitu *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam, *dribbling* menggunakan sisi kaki bagian luar, *dribbling* menggunakan punggung kaki.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Taruna Persada pada saat latihan banyaknya siswa yang melakukan kesalahan saat *dribbling*, yaitu *dribbling* yang dilakukan kurang tepat, perkenaan bola pada kaki yang kurang tepat pada saat melakukan *dribbling*, banyak siswa saat melakukan *dribbling* dengan kaki yang terkadang tidak pada perkenaan yang tepat pada titik kaki, dan kesalahan umum yang biasa dilakukan siswa ialah melakukan *dribbling* tanpa memperhatikan bola, lawan, dan teknik *dribbling* yang baik. Saat melakukan *dribbling* bola terkadang jauh dari jangkauan kaki yang mengakibatkan cepatnya hilang bola dan di ambil lawan. pembelajaran ekstrakurikuler sepak bola Selama ini guru hanya memberikan materi berupa informasi/ceramah dan dilanjutkan *game* .

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini adalah model latihan *dribbling* sepak bola berbasis Permainan pada Siswa SMA Taruna Persada.

B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan hasil penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi. Pada penelitian ini, peneliti hanya menfokuskan pada Model Latihan *Dribbling* Sepakbola Berbasis Permainan Pada Siswa SMA Taruna Persada

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang akan dikembangkan pada penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;
Bagaimanakah Model Latihan Dribbling Sepakbola Berbasis Permainan Pada Siswa SMA Taruna Persada?

D. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan pengalaman baru dalam proses kegiatan latihan, sehingga anak tidak merasajenuh.
2. Menjadi pilihan referensi bagi para guru untuk memperluas pengetahuan dalam menerapkan pembelajaran *dribbling* permainan sepak bola.
3. Menjadi acuan guru berkeaktivitas dalam membuat variasi bentuk pembelajaran *dribbling*.
4. Diharapkan menjadi pedoman yang menambah wawasan baik guru dan mahasiswa yang membaca karya ilmiah yang peneliti buat sebagai informasi tambahan yang telah disajikan.

